

**UJI EFEKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL
70% DAUN MENGKUDU (*Morinda citrifolia L.*) PADA
TIKUS PUTIH JANTAN (*Rattus norvegicus*)**

SKRIPSI



Oleh :
SITI KHOSIDAH
NIM 21103043

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Uji Efektivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol 70% Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) Pada Tikus Putih Jantan (*Rattus norvegicus*) telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Siti Khosidah

NIM : 21103043

Hari, Tanggal : 01 Agustus 2025

Program Studi : Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji,

Ketua Penguji,

Dr. apt. Nuri, M.Si
NIDN. 00120469

Penguji II,

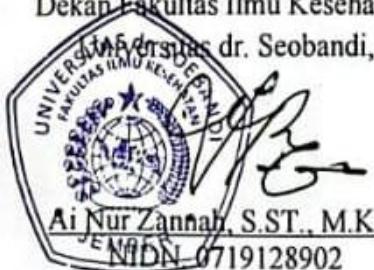
apt. Dhina Ayu Susanti, M.Kes.
NIDN. 0729098401

Penguji III,

Anas Fadli Wijaya, SST., M.Imun.
NIDN. 0707048905

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi,



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

UJI EFEKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL 70% DAUN MENGKUDU (*Morinda citrifolia L.*) PADA TIKUS PUTIH JANTAN (*Rattus norvegicus*)

*Anti-Inflammatory Effectiveness Test Of 70% Ethanol Extract Of
Noni Leaves (*Morinda citrifolia L.*) On Male White Rats
(*Rattus norvegicus*)*

Siti Khosidah^{1*}, Anas Fadli Wijaya²

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

sitikhosidah222@gmail.com

²Program Studi Sarjana Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.

Soebandi, anasfw94@gmail.com

*Korespondensi Penulis: sitikhosidah222@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Inflamasi merupakan respon biologis tubuh ketika menghadapi infeksi ataupun cedera, yang sering kali dicirikan oleh nyeri, kemerahan, dan pembengkakan. Penggunaan obat antiinflamasi sintetik seperti natrium diklofenak efektif, namun memiliki risiko efek samping jangka panjang. Salah satu tanaman herbal seperti daun mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) dipercaya mengandung senyawa flavonoid dengan potensi sebagai antiinflamasi alami.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas ekstrak etanol 70% daun mengkudu terhadap aktivitas antiinflamasi pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi dengan karagenan.

Metode: Ekstrak daun mengkudu diperoleh melalui metode ekstraksi ultrasonik dengan pelarut etanol 70%. Sebanyak 20 hewan uji dibagi ke dalam lima kelompok, yakni kontrol negatif (CMC-Na 0,5%), kontrol positif (natrium diklofenak 4,5 mg/kgBB), dan tiga kelompok perlakuan dengan ekstrak daun mengkudu dosis 100, 200, dan 400 mg/kgBB. Pengamatan dilaksanakan selama enam jam dengan selang waktu setiap 60 menit. Parameter yang dianalisis adalah persentase inhibisi radang pada telapak kaki tikus.

Hasil: Hasil mengungkapkan bahwa ekstrak etanol daun mengkudu memperlihatkan aktivitas antiinflamasi yang signifikan dibanding kontrol negatif ($p<0,05$). Rata-rata persentase inhibisi untuk dosis 100 mg/kgBB adalah 59,06%, dosis 200 mg/kgBB sebesar 61,43%, dan dosis 400 mg/kgBB mencapai 66,67%. Dosis 400 mg/kgBB menunjukkan efektivitas paling tinggi dan mendekati efektivitas natrium diklofenak (69,93%), serta tidak berbeda signifikan secara statistik ($p>0,05$).

Kesimpulan: Ekstrak etanol 70% daun mengkudu memiliki potensi sebagai agen antiinflamasi, pada tikus putih jantan yang diinduksi dengan karagenan 1% dengan efektivitas tertinggi tercatat pada dosis 400 mg/kgBB.

Kata Kunci: Antiinflamasi; Daun Mengkudu; Tikus Putih Jantan; Karagenan.